

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan pengamatan dengan cara gambaran yang nyata berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut sugiyono (2022:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang diaplikasikan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, dimana penelitian merupakan sebagai instrument, kunci, Teknik pengumpulan data ditujukan secara triangulasi, Analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan *makna* daripada *generalisasi*.

Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini, dengan tujuan dapat gambaran secara jelas tentang “Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas VIII SMP Koperasi Pontianak

2. Bentuk penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian ini diaplikasikan untuk mendeskripsikan persoalan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan. Sifat penelitian ini independent, adalah tanpa menata jalinan ataupun perbandingan dengan variable yang lain (Jaya 2020:126). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dituju untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan “apa adanya’ tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana mencari data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan

penelitian yang berkaitan kondisi dan peristiwa yang sekarang terjadi dan memberitahu kondisi objek atau subjek yang diteliti sepadan dengan adanya. Bentuk penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena bisa mendeskripsikan dengan jelas mengenai peran guru dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial siswa kelas VIII SMP Koperasi Pontianak.

B. Subjek penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti dengan Tindakan yang ditentukan oleh peneliti pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* terkait dengan tujuan tertentu. Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian tidak jelas dan masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya tidak jelas. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2022: 102).

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah guru SMP koperasi Pontianak dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan data dari sumber-sumber lain dari yang telah ditetapkan diatas selama data tersebut dianggap menunjang keberhasilan penelitian ini

2. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mengacu pada lokasi penelitian. Sugiyono (2022 : 49), dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia

melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di SMP Koperasi Kota Pontianak yang berada di Kelurahan Sungai Beliung gang Tebu III adalah Sebagai tempat penelitian tentunya penulis memiliki alasan tersendiri pdalam memilih lokasi penelitian ini. Adapun alasan peneliti dalam memilih SMP Koperasi Kota Pontianak sebagai berikut:

- a. Setelah di observasi Sebagian siswa Kurang paham tentang pentingnya peduli sosial di lingkungan sekolah
- b. Pentingnya guru mengajarkan dan menanamkan nilai karakter peduli sosial kepada siswa agar siswa lebih memperhatikan lingkungan di sekitar baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang terdapat di penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang di dapatkan dapat di pertanggung jawabkan. Judul penelitian ini tentang Peran guru dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII SMP Koperasi Pontianak. Menggunakan dua data yaitu data primer dan data skunder:

a. Data Primer

Merupakan data yang di peroleh dengan melalui wawancara (interview) dan pengamatan (observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain (1) Peran guru dalam menanamkan karakter peduli sosial : a) Guru PPKn sebagai Motivator, b) Guru PPKn sebagai korektor, c) Guru PPKn sebagai Pembimbing (2) faktor penghambat penanaman karakter peduli sosial siswa : a) Internal berupa kepribadian siswa b) Eksternal berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat (3) Upaya di lakukan guru PPKn dalam

menjaga sikap kepedulian sosial: a) Keteladanan, b) Kedisiplinan, c) Pembiasaan, d) menciptakan suasana yang kondusif.

b. Data sekunder

Merupakan data yang di peroleh peneliti yang di peroleh dari dokumentasi sebelumnya untuk jadikan penunjang data primer berupa foto foto dalam Peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial .

2. Sumber data

Sumber data yang paling pokok di penelitian kualitatif ini yaitu kata dan sikap. Penelitian Kualitatif sebagai instrument manusia, yang berguna seperti untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari hasil temuannya (Sugiono, 2018;102). Selengkapnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang paling pokok dalam sebuah penelitian ini ialah sikap dan kata-kata orang yang diamati dan di wawancarai.

Sumber data yang di dihasilkan dari berbagai informasi dengan keterangan langsung dari pihak yang di jadikan informasi penelitian ini yaitu: Kepala sekolah SMP Koperasi kota Pontianak, guru PPKn SMP Koperasi Kota Pontianak, siswa SMP Koperasi kota Pontianak sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata selebihnya menggunakan tambahan berupa data dokumentasi dan data lainnya.

Sumber data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMP Koperasi kota Pontianak, guru PPKn SMP Koperasi Kota Pontianak, siswa SMP Koperasi kota Pontianak sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan lebihnya menggunakan tambahan berupa dokumentasi,observasi dan lainnya.

Sumber data penelitian ini ialah data di peroleh hasil wawancara kepada Kepala sekolah SMP Koperasi kota Pontianak, guru PPKn SMP Koperasi Kota Pontianak, siswa SMP Koperasi kota Pontianak yang di dapatkan dari observasi dan setelah itu dari data dokumentasi disini yaitu

foto-foto yang berkaitan dengan Peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak.

D. Teknik dan Alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan fakta atau informasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:104) Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena wujud utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. menyusun teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a. Teknik observasi langsung

Observasi langsung dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan pengamatan objek dan pencatatan yang dilakukan dengan pelaksanaan langsung terhadap objek pada tempat peristiwa. Observasi langsung merupakan cara mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nyata pada objek yang diteliti yang dilakukan secara langsung pada keadaan dan situasi tempat peristiwa itu terjadi (Hadari Nawawi, 2001: 94). Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui “peran guru PPKn dalam mengembangkan nilai karakter peduli sosial pada siswa SMP koperasi kota Pontianak. Maka disimpulkan pedoman observasi langsung merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dengan pencatatan gejala-gejala yang nyata pada situasi tempat itu terjadi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data untuk memperoleh informasi percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Jaya (2020: 153) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber informasi. Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan wawancara merupakan cara mengambil data secara langsung melalui percakapan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian harapan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya yang artinya catatan peristiwa yang terjadi di lalu. Menurut sugiyono (2022:124) Dokumen merupakan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi adalah cara pengumpulan dan penyimpanan informasi data yang diperoleh dalam bentuk buku, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa informasi serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah pengumpulan data dalam bentuk gambar, kutipan, buku, koran dan bahan referensi lainnya yang berupa informasi untuk menyediakan informasi terkait yang diteliti untuk alat bukti yang dapat mendukung penelitian.

2. Alat Pengumpulan data

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan diaplikasikan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu bentuk check list (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan wujud penelitian. Zulfafrial (2012: 41) mengatakan Check list merupakan suatu

daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diteliti.

b. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan suatu informasi dengan bentuk menanyakan beberapa pertanyaan tersusun kepada narasumber. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan dengan secara lisan dan tatap muka dengan narasumber penelitian (Sugiyono 2022: 198). Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara adalah data yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan sebuah beberapa pertanyaan yang akan diajukan atau diberikan secara lisan dan tatap muka dengan narasumber penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang diterapkan untuk memperoleh data dan informasi dalam rupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berbentuk laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokmen-dokumen yang dapat memberikan penjelasan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan prosedur pengumpulan dan penataan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

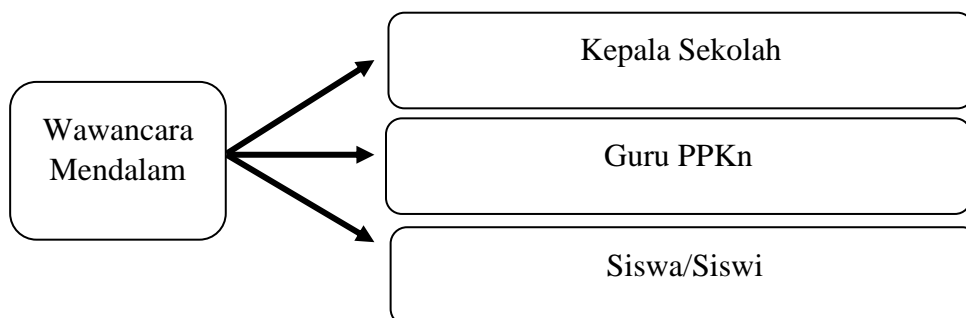
E. Teknik Validitas Data

Validitas data adalah bukti data dari hasil penelitian. Hal ini dikerjakan oleh peneliti dengan tujuan supaya hasil penelitiannya betul-betul dapat dipertanggung jawabkan, karena validitas data menyatakan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan dikerjakan, dan diuji kebenaran melalui teknik pemeriksaan tertentu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaram data yang memamakai sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan memeriksa atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

1. Triangulai

Menurut Sugiyono (2022 : 189) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diterangkan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara , dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang diaplikasikan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

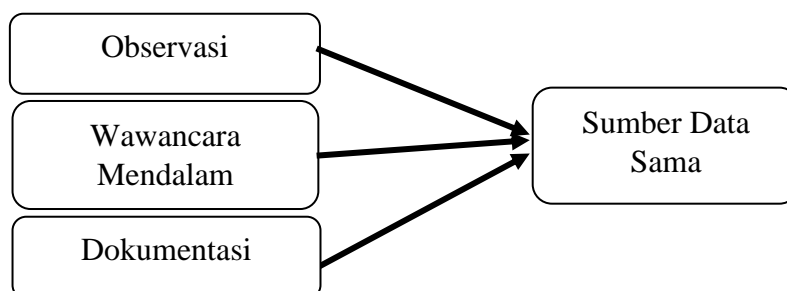
a. Triangulasi Sumber



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2022: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kejujuran data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2022: 191) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber diaplikasikan untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat dari beberapa sumber”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dijabarkan oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta persetujuannya (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Sugiyono 2022: 126)

Menurut Sugiyono (2022: 191) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dihasilkan dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang berhubungan atau yang lain, untuk memastikan data itu mana yang dianggap benar. Atau pun mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data merupakan proses mencari dan Mengatur data sehingga data yang akan di cari tersebut mendapatkan kesimpulan dan dijadikan bahan informasi yang dapat di mengetahui diri sendiri ataupun orang lain. Adapun teknis Analisa data yang diaplikasikan dalam penelitian adalah Teknik Analisa data kualitatif. Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu sesuatu Analisa bersumber pada data yang di hasilkan peneliti, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis (sugiyono, 2022:131). Menurut miles dan Huberman (sugiyono, 2022:133) mengatakan bahwa aktifitas dalam Analisa data kualitatif dijalankan atau di kerjakan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan sampai selesai , sehingga datanya sudah

jenuh. Aktifitas tersebut adalah berupa data *reduction* (reduksi data), data *display* (pengajian data), dan *conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti meringkas, menentukan hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang dihasilkan di lapangan jumlahnya sudah cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Dengan melaksanakan reduksi data, data akan memberikan deskripsi yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan atau di jalankan dengan bantuan computer melalui memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2022 : 135).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu yang ada dalam penelitian tersebut , harus diusahakan membuat alat ukur ialah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion drawing* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 141) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang benar dan tidak berubah saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2022 : 141-142).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data memakai metode triangulasi sumber dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. data yang disimpulkan ialah Peran guru PPKn dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa kelas VIII SMP Koperasi kota Pontianak

G. Rencana Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal berisi kegiatan yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan. Kegiatan penelitian meliputi persiapan pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian. Hal ini memberi rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada metodologi penelitian. Proses penelitian mulai dari tahap pengajuan judul, pengajuan outline, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, mengurus surat izin penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian. Jadwal ini dibuat sebagai peneliti lebih termotivasi dalam melakukan penelitian dan sewaktu-waktu jadwal ini bisa berubah disesuaikan dengan waktu konsultasi dan pelaksanaan penelitian. Untuk itu peneliti menyusun jadwal penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											Ket	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags		
1	Pengajuan Outline Judul	√												
2	Penulisan Desain		√											
3	Konsultasi Desain			√	√	√								
4	Ujian Seminar						√							
5	Pelaksanaan Penelitian									√				
6	Pengolahan Data									√	√			
7	Penulisan Skripsi										√			
8	Konsultasi Skripsi										√			
9	Konsultasi Draf Akhir										√			
10	Ujian Skripsi											√		